

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien 1 dan 2 *Congestive Heart Failure* (CHF) di Ruang Dahlia RSUD Majalaya dengan diagnosa keperawatan penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan kontraktilitas dengan menggunakan terapi pemberian posisi semi *fowler* maka dapat disimpulkan:

5.1.1. Pengkajian

Didapatkan hasil data pengkajian pada pasien 1 dan 2 adanya sesak napas seperti tertimpa beban berat, pasien tampak lelah, terdapat edema pada ekstremitas bawah, suara napas tambahan ronchi, suara jantung mur-mur, CRT > 3detik, dan terjadi takikardi, serta adanya hasil EKG menunjukkan atrial fibrillation.

5.1.2. Diagnosa Keperawatan

Pada pasien 1 dan 2 ditemukan diagnosa fokus yang timbul yaitu penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan kontraktilitas.

5.1.3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang dilakukan oleh perawat terhadap pasien 1 dan 2 yaitu memberikan terapi furosemide 2x40mg, spironolactone 1x100mg, bisoprolol 1x5mg, dan ditambahkan pemberian terapi non farmakologis posisi semi

fowler, ini dilakukan setelah pemberian terapi medis sesuai asuhan keperawatan pasien. Khusus pada pasien 1 dilakukan tindakan medis oleh dokter dan perawat dengan pengambilan fungsi lumbal karena adanya edema paru serta mencegah terjadi penumpukan cairan lebih banyak sehingga suplai oksigen yang masuk kurang terpenuhi.

5.1.4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan oleh perawat pada pasien 1 dan 2 keduanya sama yaitu dengan memberikan terapi furosemide 2x40mg, spironolactone 1x100mg, bisoprolol 1x5mg, dan terapi non farmakologis dengan memberikan posisi semi *fowler* selama 15 menit, Namun pada pasien 1 dan 2 terdapat perbedaan yaitu pada pasien 1 diberikan terapi pengobatan capsinat 3x1mg dan dilakukan tindakan medis oleh dokter yaitu fungsi paru sebanyak $\pm$ 750ml.

5.1.5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan tindakan pada pasien 1 dan 2 yaitu perawatan jantung dengan masalah penurunan curah jantung selama 3x24jam masalah teratasi sebagian dengan kriteria hasil sesak napas menurun, edema pada ekstremitas menurun, dan suara jantung mur-mur menurun.

6.1. Saran

1. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat melakukan penerapan posisi semi *fowler* pada pasien dengan penurunan curah jantung berhubungan dengan kontraktilitas

menurun akibat jantung yang mempompa darah kurang adekuat dan suplai oksigen kurang sehingga dapat menjadi intervensi tambahan untuk meningkatkan saturasi oksigen dan menurunkan peningkatan *respiratory rate*.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat melakukan perekaman Elektrokardiogram (EKG) secara berkala pada pasien dengan penyakit *Congestive Heart Failure* (CHF) agar para tenaga medis dapat memantau gambaran Elektrokardiogram (EKG) untuk mengevaluasi intervensi yang sudah diberikan.